

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan digemari diseluruh dunia, tidak ada satu cabang olahraga lainnya yang mampu menandingi atau menyamai kepopuleran olahraga sepakbola ini. Hal ini dapat dilihat dari jumlah orang yang memainkan permainan sepakbola itu sendiri apalagi pada zaman sekarang ini sepakbola sangat pesat sekali perkembangannya.

Permainan ini dimainkan oleh seluruh kelompok usia baik pria maupun wanita. Sepakbola yang dimainkan oleh sebelas orang pemain setiap regunya termasuk seorang penjaga gawang. Setiap pemain berusaha untuk memasukan bola ke gawang lawan dengan cara menendang, menggiring, dan menyundul bola.

Dalam penguasaan bola untuk menciptakan peluang dan menciptakan gol, anggota tim dalam permainan sepakbola harus meningkatkan kemampuan *passing* dengan baik.

Marta Dinata (2003: 19) "Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memberi operan (*passing*), yaitu kemampuan menduga arah gerak lawan, memilih teman yang paling bebas dari penjaga dan ketepatan mengumpan".

Danny Mielke (2007: 19) juga menyatakan bahwa, "Sepakbola sejatinya adalah permainan tim. Walau pemain yang memiliki keterampilan tinggi bisa mendominasi pada kondisi tertentu, seorang pemain sepakbola harus saling bergantung pada setiap anggota tim untuk menciptakan permainan cantik".

Dari pendapat di atas dapat dipertegas bahwa *passing* merupakan proses untuk memindahkan bola dari satu tempat ke tempat yang lain, dan untuk menciptakan peluang dalam membuat gol. *Passing* yang baik dimulai ketika tim yang sedang menguasai bola menciptakan ruang diantara lawan dengan bergerak dan membuka ruang di sekeliling pemain. Keterampilan dasar mengontrol bola perlu dilatih secara berulang-ulang dan sistematis sehingga pada saat melakukan *passing* hasil yang diperoleh akan menjadi lebih baik.

Sekolah SepakBola (SSB) Balimbingan *United* merupakan sebuah klub yang didirikan pada tahun 2008 yang berlokasi di Komplek Perumahan PTP IV Balimbingan Kecamatan Tanah Jawa SSB Balimbingan *United* berada dalam naungan PSSI Kabupaten Simalungun yaitu badan organisasi yang berada di daerah Simalungun yang bertujuan untuk mencari dan membina bibit-bibit pemain sepakbola khususnya para generasi muda. SSB ini diketuai oleh Kombisius Purba, SH, dan dilatih oleh Bicar Simangunsong dan Evrianto. Fasilitas di sekolah sepakbola ini cukup lengkap antara lain : lapangan sepakbola, bola, gawang, kun, jaring gawang, sementara dalam pendanaan klub tersebut berasal dari Perusahaan PTP IV Balimbingan Pematang Siantar Sumatera Utara.

SSB Balimbingan merupakan salah satu klub yang rutin mengikuti kejuaran-kejuaran daerah setiap tahunnya, dimana prestasi yang diperoleh adalah tahun 2009 mengikuti kompetisi Antar Kecamatan dengan meraih juara I, tahun 2010 mengikuti turnamen Piala Bupati Simalungun dengan meraih *runner up* dan tahun 2009 mengikuti turnamen Sawit *Cup* dengan meraih juara III.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Oktober 2011, serta hasil wawancara melalui pelatih SSB Balimbingan, peneliti

menemukan bahwa, kemampuan *passing* pada siswa usia 16 tahun Sekolah Sepakbola Balimbingan *United* masih perlu ditingkatkan lagi agar menjadi kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil kemampuan yang diperoleh dari Sekolah Sepakbola Balimbingan *United*, dimana rata-rata hasil *test passing* siswa tersebut setelah dimasukkan pada tabel berada pada kategori cukup dan kurang. Ini dibuktikan dengan *test* pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 Oktober 2012.

Berdasarkan hasil *test* pendahuluan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan *passing* siswa Sekolah Sepakbola Balimbingan *United* masih perlu ditingkatkan lagi agar kemampuan *passing* menjadi lebih baik. Untuk meningkatkan kondisi tersebut diperlukan suatu latihan yang sesuai. Ada beberapa bentuk latihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan *passing* antara lain : *Drop pass, lari overlap, give-and-go, passimaniacs, finding the target player* dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis memakai bentuk latihan *finding the target player* dan *passimaniacs* untuk meningkatkan kemampuan dan ketepatan *passing* pada siswa Balimbingan *United*.

Melalui Latihan *finding the target player* dan *passimaniacs* peneliti berkeinginan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan tersebut terhadap kemampuan *passing* pada siswa sepakbola usia 16 tahun SSB Balimbingan *United* Kabupaten Simalungun Tahun 2012.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut : Faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola ? Faktor-faktor apa saja yang mendukung

dalam kemampuan *passing* pada permainan sepakbola ? Metode-metode latihan apa saja yang dapat meningkatkan kemampuan *passing* ? Bagaimana cara meningkatkan kemampuan *passing* pada permainan sepakbola ? Manakah yang lebih baik antara latihan *finding the target player* dengan latihan *passimaniacs* dalam meningkatkan kemampuan *passing* pada permainan sepakbola ? Latihan manakah yang paling besar pengaruhnya terhadap kemampuan *passing*? Apakah ada perbedaan pengaruh latihan *finding the target player* dengan latihan *passimaniacs* terhadap kemampuan *passing* pada permainan sepakbola ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih mempertegas sasaran dari pada penelitian serta untuk menjaga kesimpangsiuran akan masalah yang hendak diteliti, maka perlu ada batasan masalah daripada penelitian ini yaitu Perbedaan pengaruh latihan *finding the target player* dengan latihan *passimaniacs* terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola pada siswa usia 16 tahun SSB Balimbingan *United* Kabupaten Simalungun tahun 2012.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari identifikasi masalah yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yakni :

1. Apakah latihan *finding the target player* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola pada siswa usia 16 tahun SSB Balimbingan *United* Kabupaten Simalungun tahun 2012 ?
2. Apakah latihan *passimaniacs* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola pada siswa usia 16 tahun SSB Balimbingan *United* Kabupaten Simalungun tahun 2012 ?

3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *finding the target player* dengan *passimaniacs* terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola pada siswa usia 16 tahun SSB Balimbingan *United* Kabupaten Simalungun tahun 2012 ?

E. Tujuan Penelitian

Dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

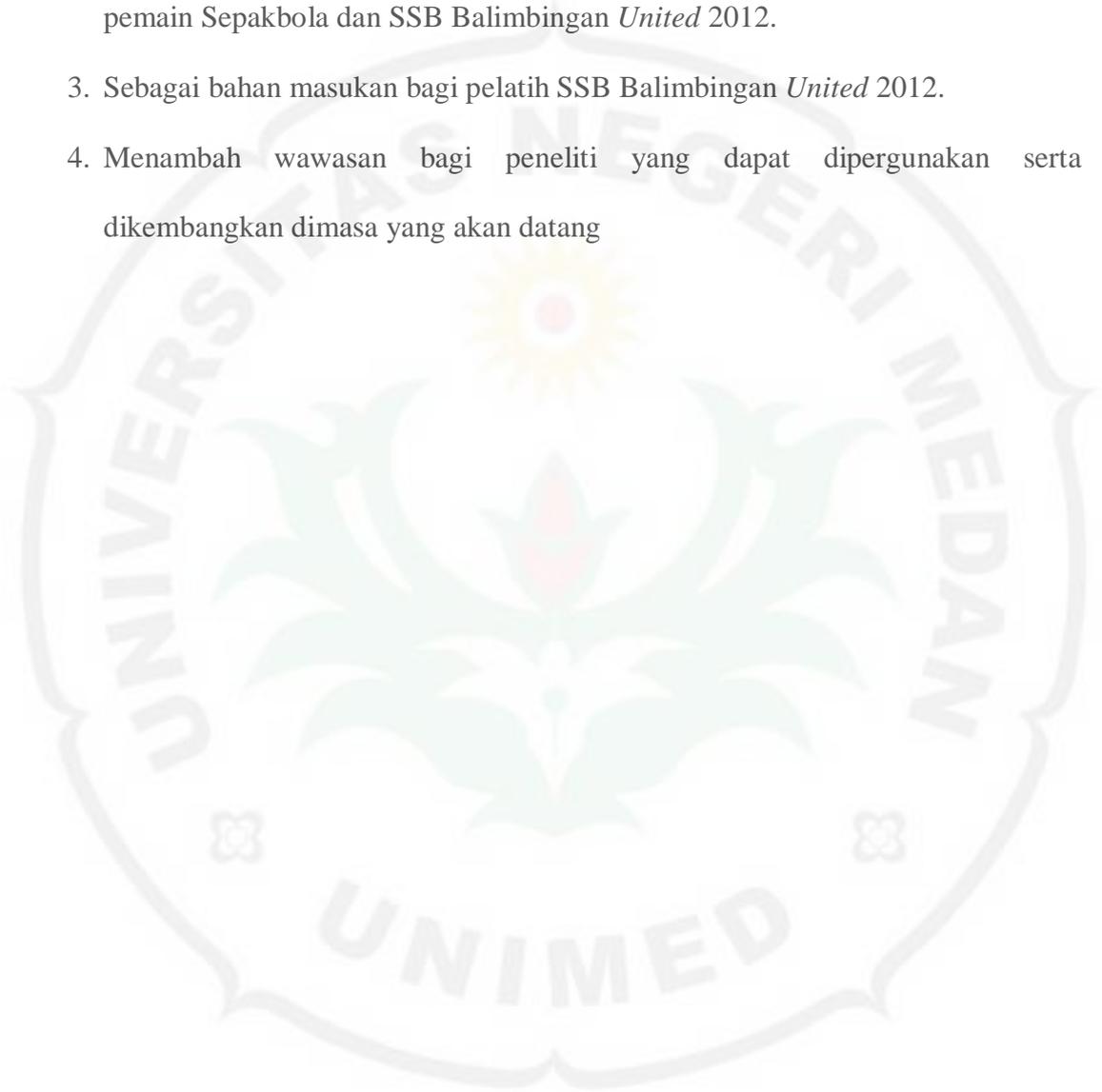
1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan *finding the target player* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola pada siswa usia 16 tahun SSB Balimbingan *United* Kabupaten Simalungun tahun 2012.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan *passimaniacs* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola pada siswa usia 16 tahun SSB Balimbingan *United* Kabupaten Simalungun tahun 2012.
3. Untuk mengetahui latihan manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *finding the target player* dengan *passimaniacs* terhadap kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola pada siswa usia 16 tahun SSB Balimbingan *United* Kabupaten Simalungun tahun 2012.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat :

1. Sebagai bahan masukan bagi para pelatih bahwasanya latihan *finding the target player* dan *passimaniacs* memberikan pengaruh untuk meningkatkan kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola.

2. Sebagai bahan pertimbangan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi pemain Sepakbola dan SSB Balimbingan *United* 2012.
3. Sebagai bahan masukan bagi pelatih SSB Balimbingan *United* 2012.
4. Menambah wawasan bagi peneliti yang dapat dipergunakan serta dikembangkan dimasa yang akan datang



THE
Character Building
UNIVERSITY